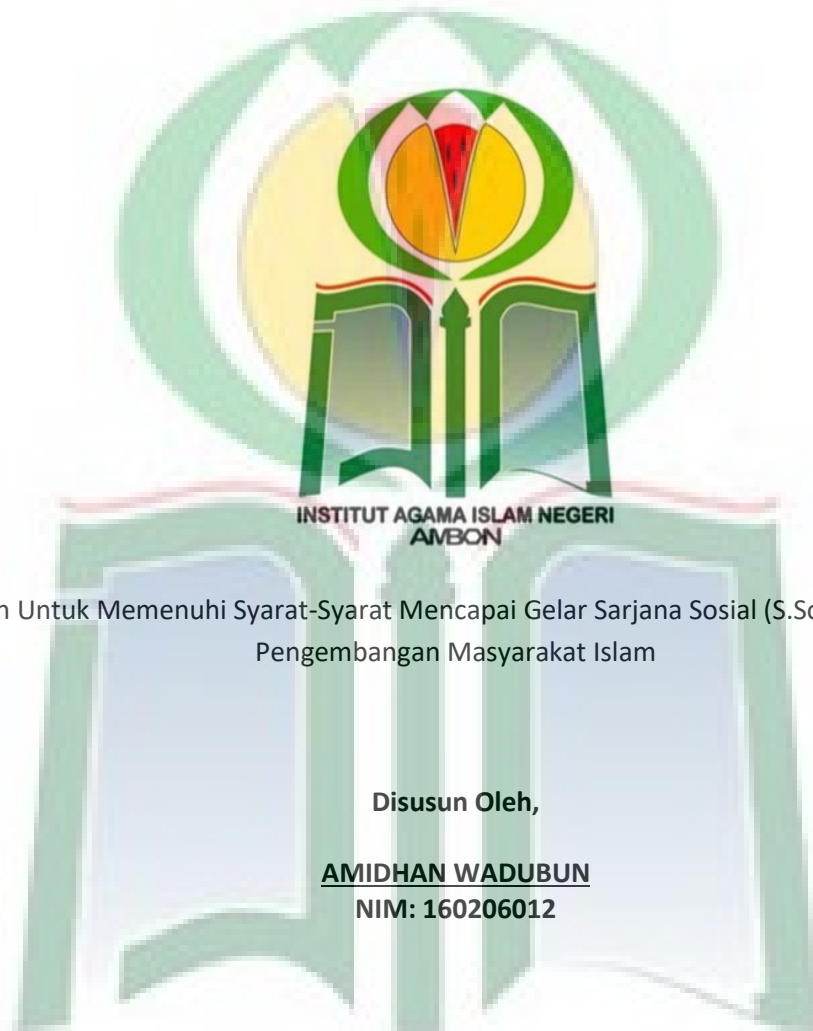


**PERAN PENYULUH AGAMA KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON DALAM PEMBINAAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DAKWAH
(STUDI KASUS DI KECAMATAN SIRIMAU)**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam

Disusun Oleh,

AMIDHAN WADUBUN

NIM: 160206012

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amidhan Wadubun

Nim : 160206012

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, plagiat, dibuat atas bantuan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dengan gelar yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, 22 Juni 2021

Saya yang Menyatakan



Amidhan Wadubun
NIM:160206012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Peyuluh Agama Kementerian Agama Kota Ambon Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dakwah (Studi Kasus di Kecamatan Sirimau)" oleh Saudara Amidhan Wadubun NIM 160206012 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 29 Syawal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 10 Juni 2021 M
29 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: H. Deny Yarusain Amin, MT	(.....)
Munaqisy I	: Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Munaqisy II	: M. Idul Launuru, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I	(.....)



Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

MOTTO

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikma dan pelajaran yang baik dan bantahla mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”

(QS. An-Nahl:125)

“Masa depan tergantung dari apa yang kita lakukan pada hari ini”

“Jikalau menikmati hari ini, maka merasakan kesusahan di hari esok dan jikalau bersusah-susah di hari ini maka menikmati kemudahan di hari esok”

“Amidhan Wadubun”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku, skripsi ini terkhusus kepada Bapak Junaidi Wadubun dan Umi Wadubun selaku orang tuaku tercinta, yang selalu berkorban setiap saat untukku dalam segala aktifitasku di dunia ini sehingga sekarang tela memberikan warna dalam hidupku ini.

Tak lupa pula juga kepada kakak-kakakku dan adikku tercinta, abang Ahmadi Junaidi Wadubun, Muhtadi Junaidi Wadubun, Nuraini Wadubun, terima kasih atas segala motifasi dan dukungan moril serta do'a yang mengajarku bagaimana menjadi seorang adik dan kakak yang lebih bermanfaat bagi kalian dan orang lain.

Serta kepada Almamaterku, Agama, Bangsa Dan Negara.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kehadiran Allah SWT oleh karena taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan Hasil Penelitian yang sederhana ini dengan judul Peran Peyuluh Agama Kementerian Agama Kota Ambon Dalam Pembinaan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dakwah.

Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada baginda besar Muhammad atas jasadnya menyeruh dan menuntun kita manusia ke jalan yang hak dan yang bathil, serta taklupa pula pada keluarganya dan para sahabatnya.

Skripsi ini di susun sebagai proses akhir studi akademik penulis dan sekaligus salasatu syarat yang tela di tetapkan dalam menempuh program studi Strata Satu (S1) jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon.

Sunggu kebahagiaan tak teruntai melalui setiap kata yang keluar dari fikir dalam penulisan skripsi ini, yang tidak terlepas dari bantuan dan kasih sayang banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Rektor IAIN Ambon Bapak Dr. Zainal Rahawarin M.Si, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jama'a, M.HI, DAN Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena M.Si. DAN Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr. Faqih Seknun, M.Pd.

2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Bapak Dr Ye Husen Assagaf, M. Fil.I, wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Dakwa bapak Dr. Arman Man Arfa M.Pd.I Wakil Dekan II Dr.Burhannuddi Tidore M.Fil.I DAN Wakil Dekan III Dr Syarifuddin, M.Sos .I
3. Kepada Ibu Fivit Baktirani, MM selaku ketua jurusan dan Bapak Idul Launuru, M Si selaku sekertaris jurusan pengembangan masyarakat islam yang tela banyak memberikan banyak motifasi serta pelayanan banyak terhadap kami.
4. Kepada Seluru civitas akademika Ushuluddin dan Dakwah
5. Kepada bapak Dr Arman Man Arfa M.Pd.I selaku pembimbing I dan sekaligus kepada bapak Irham M.J. Latuamury, M.Fil.I sebagai pembimbing II, atas kesabarannya yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulisan penelitian ini menjadi sebua skripsi.
6. Kepada Ibu Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I selaku penguji I dan bapak Idul Launuru, M.Si selaku penguji II, yang tela memberikan masukan, kritikan serta saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Kepada Umi Wadubun dan bapak Junaidi Wadubun selaku orang tua penulis, motifator sejati, yang telah mengasuh, membimbing, serta memberikan kasih sayang yang tiada tara, sehingga membuat perjalanan hidup penulis lebih bermakna yang sampai kapanpun tak akan mungkin mampu penulis membalasnya.
8. Terima kasi kepada kaka dan adik, abang Memet Junaidi Wadubun, abang Muhtadi Junaidi Wadubun, abang Zainudin Junaidi Wadubun, kaka Nuraini Wadubun, atas dorongan dan dukungan dalam melakukan perkuliahan sampai penulisan Skripsi ini.

9. Terima kasi pada teman-teman seperjuangan jurusan pengembangan masyarakat islam angkatan 2016 khususnya, Musalam, Isra, Nurlina, Melati, Astri, Shifa, Fatima dan teman-teman lain yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu, atas dukungan moral dan moril teman-teman.
10. Kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), yang selalu bersama, berbaur dengan segala aktifitas dunia pergerakan dalam dunia organisasi.
11. Serta semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan dalam lembaran-lembaran terbatas ini.

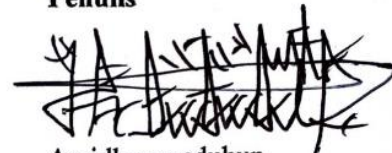
Kepada mereka semua, penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya kata-kata terima kasih serta do'a kepada kalian dan permohonan maaf, semoga segala bantuan dan dukungan yang telah di berikan bernilai pahala dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa, penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Ole karena itu, dengan kerendahan hati Penulis menantikan saran, kritikan serta masukan yang bersifat konstruktif sehingga penelitian ini dapat lebih disempurnakan menjadi sebuah hasil karya yang bermanfaat.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis sandarkan semua ini karena tiada daya dan upaya melainkan karena kehendak-Nya. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat baik untuk pribadi Penulis dan juga mereka yang membutuhkannya. Karena hidup yang bermakna iala yang bermanfaat bagi orang lain.

Ambon, 22 Juni 2021

Penulis



Amidhan wadubun
NIM. 160206012

DAFTAR ISI

Halaman

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Defenisi Operasional.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Peran.....	9
1. Pengertian Peran.....	9
2. Unsur-unsur peran.....	9
3. Jenis Peran.....	10
4. Tujuan Dan Manfaat Peran.....	11
B. Memahami Penyuluh Agama.....	12
1. Pengertian Penyuluh Agama.....	12
2. Fungsi Penyuluh Agama.....	14
3. Metode Penyuluh Agama.....	15
4. Unsur-unsur Penyuluh Agama.....	17
C. Pemberdayaan	18
1. Konsep pemberdayaan.....	18
2. Tujuan dari Pemberdayaan.....	19
3. Tahap-tahap Pemberdayaan.....	20
4. Sasaran Dan Pendekatan Pemberdayaan.....	22
D. Konsep Pembinaan.....	23
1. Konsep Pembinaan.....	23
2. Strategi Pembinaan.....	24
3. Bentuk-bentuk Pembinaan.....	25
E. Memahami masyarakat.....	26
1. Pengertian Masyarakat.....	26

2. Ciri-Ciri Masyarakat.....	26
3. Jenis-Jenis Masyarakat.....	27
F. Konsep Dakwah.....	29
1. Pengertian Dakwah	29
2. Bentuk-bentuk Dakwah.....	30
3. Metode dan Pendekatan Dakwah.....	31
4. Unsur-unsur Dakwah.....	33
G. Penelitian Terdahulu yang Relefan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
C. Informan Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
a. Profil Singkat Kementerian Agama Kota Ambon.....	43
b. Kelahiran Kementerian Agama Kota Ambon.....	46
B. Peran Penyuluh Kementerian Agama Kota Ambon Dalam Pembinaan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dakwah.....	50
C. Bentuk-Bentuk Pebinaan Dan Pemberdayaan.....	55
a. Melakukan Pengajian Di Masyarakat.....	56
b. Pembinaan Buta Aqsara Alquran.....	59
c. Penanaman Nilai-Nilai Islam.....	62
d. Gema Ramadhan.....	65
e. Memberi Tausia Di Majelis-Majelis Masyarakat.....	66
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Nama : Amidhan Wadubun
NIM : 160206012
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah/ Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Penyulu Agama Kementerian Agama Kota Ambon Dalam
Pembinaan Dan Pemberdayaan Melalui Dakwah (Studi Kasus Kecamatan
Sirimau)

Skripsi ini membahas tentang Peran Penyuluh Agama Kementerian Agama Kota Ambon dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dakwah Di Kecamatan Sirimau. Latar belakang dan realitas kehidupan masyarakat di kecamatan sirimau lebih kepada penyimpangan sosial, kuranya penanaman akhlak dan nilai-nilai islam, mengakibatkan banyak masyarakat melakukan penyimpangan sosial, maraknya minuman keras, pergaulan bebas, banyak yang tidak tau membaca alquran, akhlak muda-mudi yang rusak.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimanakah peran penyuluh agama kementerian agama kota Ambon dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui dakwah, 2) Bagaimanakah bentuk-bentuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui dakwah di kecamatan sirimau, 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam kepenyuluhan di masyarakat

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penyusunan penelitian Skripsi ini adalah pendekatan deskripsi kualitatif dengan pendekatan sosial-keagamaan, selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada wilayah dan obyek yang akan diteliti secara langsung dan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam kepada informan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi faktor-faktor penghambat dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui dakwah di kecamatan sirimau, adalah faktor internal dan faktor eksternal, baik dari penyuluh maupun masyarakat. adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat ole penyuluh kementerian agama di kecamatan sirimau sebagai upaya pembinaan di masyarakat.

Kata Kunci: Peran, Penyuluh, Kementerian Agama, Pembinaan, Pemberdayaan, Dakwah.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis agama yang sering di perbincangkan, menurut khatleen bliss, dalam bukunya Huston Smith yang di terjemahkan dalam bahasa Indonesia, di sebabkan ole berbagai perubahan yang secara sadar di gambarkan dalam ungkapan 'revolusi industri' perkembangan ilmu dan teknologi dan sebagainya, iman terhadap suatu kebenaran tidak lagi menurut agama melainkan di capai melalui penalaran dan alasan-alasan rasional. Kebenaran ini di mata seorang modern berlawanan dengan agama, kenyataanya ia kelihatanya menutup jalan untuk memahami agama.¹

Kini banyak masyarakat yang telah menyimpang dari nilai, dan norma agama yang seharusnya di jalankan dengan baik. Bahkan masyarakat juga kurang memahami dengan baik sebuah perbuatan yang menurut agama itu adalah yang di larang. Ketidak pahaman inilah menyebabkan munculnya suatu tindakan penyimpangan di dalam kehidupan masyarakat.

Sala satu cara untuk mencegah kekafiran, kemunafikan, dan kefasikan itu memberi nasehat dan membangkitkan rasa takut terhadap Allah Swt. bentuk nasehat ini di tujukan kepada seseorang yang akan melakukan suatu perbuatan padahal dia mengetahui bahwa perbuatan itu mungkar.²

Pada dasarnya Islam datang untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan nyata. Bagaimana ajaran Islam bisa dipahami dan diamalkan oleh umat manusia,

¹ Huston smith: *Agama-Agama Manusia*. penerbit yayasan obor indoesia. Jakarta 2008 hlm 10

² Arman Man Arfa : *Pengantar Ilmu Dakwah*.Penerbit Hilliana Press.jakarta. 2009 hlm 83

maka diperlukan aktivitas yang bernama dakwah. Bagaimana sebuah kegiatan dakwah dilakukan secara benar dan baik. Allah kemudian memberikan arahan bahwa, dakwah perlu dilakukan dengan hikmah-bijaksana seperti dalam firmanNya:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk..³(Qs:An-nahl 125)

Dakwah mempunyai sebuah pengertian sebagai suatu ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan lain sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana sebagai usaha untuk mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan. Dakwah juga sebagai sarana solusi dan kemajuan dari suatu masyarakat. Bahkan kita di tuntut agar menyeruh kepada kebaikan sesuai dengan ilai-nilai agama.

Islam maju dan tidak tergantung dari proses dakwah, dengan dakwah inilah transformasi nilai-nilai dan norma dalam agama dapat di pahami oleh seseorang.

Mengenai hal itu; salah satu tugas dan tanggung jawab pemerintah ialah mewujudkan dan mengendalikan kehidupan yang baik bagi masyarakat, dan sala satu tugas yang di beri

³ Depertemen Agama ; *Al-Qura'an Terjemahan Dan Asbabun Nuzul*.Penerbit, Cv Al-Hanan 2009. Hlm 281

pemerinta untuk melihat persoalan yang menyangkut dengan masala-masalah agama ialah instansi kementerian Agama. Karena instansi kementerian Agama ialah yang selalu mengurus persoalan-persoalan yang berbaur agama. dari itula di tuntut lebih khusus pada para penyuluh kementerian agama agar dapat melihat dan melayani sekaligus memberikan solusi bagi masyarakat, terutama mengenai masalah-masalah aktifitas masyarakat yang berhubungan dengan persoalan agama.

Penyuluh agama sebagai salah satu dari sekian banyak juru penerang penyampai pesan dakwah bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keagamaan yang senantiasa menyeruh kepada kebaikan dan penerus dalam menyampaikan kebenaran, memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan menanamkan akhlakul karimah bagi masyarakat yang ada disekitarnya untuk membentuk masyarakat yang berbudi luhur, baik hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam dan hubungan dengan Allah Swt. sehingga keseluruhannya dirasakan sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

Adanya peran penyuluh agama kementerian agama kota Ambon dalam pembinaan keagamaan sangat penting bagi masyarakat setempat, di karena dapat memberi pengaruh terhadap perbaikan moral dan akhlak sebagai bentuk pencegahan terhadap penyimpangan. Terjadinya pelanggaran syariat Islam itu sendiri merupakan dampak dari kemajuan perkembangan teknologi informasi yang instan dan pergaulan bebas. Sebagaimana kenyataan menunjukkan bahwa kondisi keagamaan di sebahagian kalangan masyarakat kota Ambon telah menyimpang dari norma agama dan adat istiadat dikarenakan kurangnya pembentukan dan keefektifan majelis taklim, tidak dibentuknya karang taruna, jumlah

jamaah shalat fardu di masjid sangat sedikit, banyak anak-anak yang buta alquran, terdapat perkumpulan (kelompok) yang kerap meminum ballo (*khamar*), maraknya pergaulan bebas seperti pacaran dan konsumsi obat-obatan terlarang.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan langkah konkrit dalam pembinaan keagamaan masyarakat kota ambon menuju masyarakat yang lebih islami melalui pemberdayaan dan pembinaan dari penyuluh kementerian agama kota Ambon . Keberhasilan strategi dan peran seorang penyuluh agama Islam dalam melaksanakan tugasnya di masyarakat sangat di perlukan dalam pemberdayaan dan pembinaan melalui jalur dakwa, baik dengan bekerjasama antar masyarakat (kepala RT/ toko agama, toko masyarakat, toko adat), komunitas, LSM maupun ormas-ormas islam.

Islam dan permasalahan yang dipakai dan dirumuskan. Uraian mengenai realita di atas menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Penyuluh Agama Kementerian Agama kota Ambon dalam Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat melalui Dakwah.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di maksud ialah:

1. Bagaimana peran penyuluh agama kementerian Agama Kota Ambon dalam peminan dan pemberdayaan masyarakat melalui dakwah.?
2. Bagaimana bentuk-bentuk dakwah dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.?
3. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Penyuluh Agama Kementerian Agama Kota Ambon Di Kecamatan Sirimau.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan Hasil Penelitian ini di maksudkan untuk menjawab permasalahan yang suda terlebih dahulu dipaparkan pada fokus penelitian, sehingga harus relefan dengan masalah yang akan di bahas dalam penyusunan penulis. Adapun tujuan dari penulisan Hasil Penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh agama kementerian agama kota ambon dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui dakwah.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk dakwah dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Penyuluh Agama Kementerian Agama Kota Ambon Di Kecamatan Sirimau.?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sebuah sumbangan pemikiran ilmu di bidang penyuluh agama dan pengembangan masyarakat
 - b. Menambah khazana keilmuan penulis dan pembaca dalam hal penyuluh dan pengembangan Masyarakat pada pembinaan Masyarakat Kota Ambon
2. Secara praktis
 - a. Dapat mejadi bahan evaluasi dalam proses penyuluh-penyuluh masyarakat
 - b. Diharapkan mejadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan penyuluh dan dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam proses penyuluh terutama berhubungan dengan pengelolaan dalam dakwah

E. Devenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami istilah dalam penelitian ini. Ada beberapa istilah yang peneliti akan menjelaskan kata penting sebagai berikut :

- a. Peran adalah suatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.⁴ Peran menurut kajian sosiologi, adalah kedudukan seseorang atau kelompok yang diakui dalam masyarakat.⁵
- b. Penyuluh merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu semuanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.⁶
- c. Penyulu agama adalah pendidik yang memberikan pencerahan keagamaan pada umat yang tidak di batasi oleh waktu dan ruang, prinsip dasar penyuluh agama sebagai salah satu bentuk pendidikan adalah upaya alih pengetahuan.⁷
- d. Pengertian kementerian agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama.⁸
- e. Pemberdayaan berasal dari kata daya yang artinya pengaruh, daya upaya, berusaha.⁹ pemberdayaan adalah suatu proses pembelajaran masyarakat untuk mengembangkan seluruh potensi agar dapat berperan serta dalam pembangunan.¹⁰

⁴ Hoetomo: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, penerbit mitra pelajar, surabaya 2005 hlm ,381

⁵ M.Daud,M.: *Jurnal Pdf; Pera Dan Fugsi Penyuluh Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam*. Diakses pada tgl 4 november 2020

⁶ Maulana limbong. Skripsi online: *Peran Penyulu Kementerian Agama Dalam Meyampaika Dakwah Islam Di Kecamatan Payung Kabupaten Karo*. Diakses pada tgl 4 november 2020

⁷ <http://isyal17student.wordpress.com/peranpenyuluh-agama-00:56-00-00-01.2008>. diakses pada tgl 4 november 2020

⁸ <http://rochem.wordpress.go.id/Agama-dakwah-10:30-1031,2008> di akses pada tgl 4 november 2020

⁹ Hoetomo: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, penerbit mitra pelajar, surabaya 2005 hlm 133

- f. Pembinaan merupakan asal kata dari bina yang artinya ,membina, membangun.¹¹
Pembaharuan; penyempurnaan, usaha, tindakan,dan kegiatan yang di lakukan secara efisien dan efektif utuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹²
- g. Masyarakat sehimpunan manusia yag hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu¹³
- h. Dakwah islam secara etimologi yakni ajakan, seruan, panggilan, permohonan, makna tersebut mengandung usaha atau upaya yang dinamis¹⁴

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Hasil Penelitian ini terdiri dari lima bab yang di sesuaikan dengan pokok pembahasan yang di bahas. secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, devenisi operasional, sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori permasalahannya yang meliputi pengertian peran, penyuluh agama, pemberdayaan, pembinaan, masyarakat, dakwah dan penelitian terdahulu.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

¹⁰ Sungkowo Edy Mulyono,: *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit ombak (Anggota Ikapi). Yogyakarta 2017. Hlm 31

¹¹ Hoetomo: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,penerbit mitra pelajar, surabaya 2005 hlm 101

¹² <http://jagokata.com/arti-kata/pembinaan.html> di akses pada tgl4 november 2020

¹³ Hoetomo: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Penerbit Mitra Pelajar, Surabaya. Hlm 336

¹⁴Asep Muhyiddin,: *Metode Pengembangan Dakwah*,penerbit Cv Pustaka Setia Bandung,2002 hlm 27

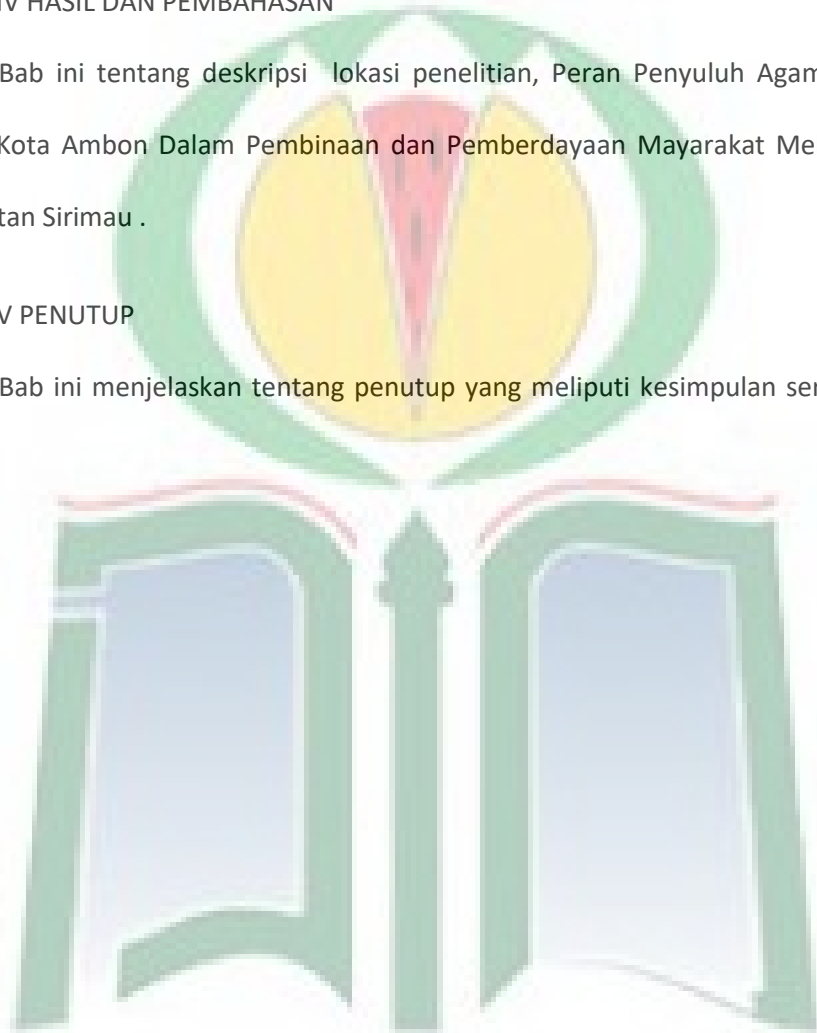
Pada bab metode penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan, sumber data, instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang deskripsi lokasi penelitian, Peran Penyuluh Agama Kementerian Agama Kota Ambon Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dakwah di Kecamatan Sirimau .

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang meliputi kesimpulan serta diikuti saran penulis.



tua dan pemerintah perlu diwujudkan guna mengurangi kemerosotan moral keagamaan di Desa Salemba.

Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Langkah yang ditempuh oleh penyuluh agama Islam dalam membina keagamaan masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba yaitu dengan membangun hubungan dialog interaktif dan memfasilitasi proses pembinaan pada kelompok binaan, yang dibagi menjadi dua bentuk pembinaan, pembinaan keagamaan harian dan pembinaan keagamaan bulanan. Pembinaan keagamaan bulanan yang dimaksud adalah pembinaan keagamaan melalui majelis taklim, BKB, BKR dan BKL.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif⁵². *fieldresearch* yang dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian dan mengamati⁵³

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*, sebab penelitian ini bertujuan menggambarkan tentang bagaimana peran penyuluh agama kementerian agama kota ambon dalam pemberdayaan dan pembinaan masyarakat melalui jalur dakwah di kecamatan sirimau.

Penelitian *kualitatif* data dihimpun dalam keadaan sewajarnya, menggunakan ciri sistematis, terarah, dan dapat di pertanggung jawabkan sehingga tidak kehilangan sifat kealamianya.⁵⁴

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini di rencanakan selama satu bulan setela proposal ini di seminarkan.

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Instansi Kementerian Agama Kota Ambon. kec, Sirimau. Jln. Hasanudin Kapaha.

C. Informan Penelitian

⁵² Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang bersifat kualitatif. Diakses pada tanggal 24 agustus 2019

⁵³ http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3829/1/ARDIANSYAH_opt.pdf diakses pada tanggal 24 agustus 2019

⁵⁴ M.Tamim Rumbara: *Skripsi Profesi kader Lembaga Dakwa Kampus (Ldk) AL-IZZA Iain Ambon* 2019 hlm 3K

Informan penelitian adalah tenaga kerja peran penyuluh Kementerian Agama kota ambon kecamatan sirimau. yang bertugas di Kecamatan sirimau. Namun penelitian ini bersumber dari penyuluh agama yang ditugaskan dikecamatan sirimau melalui wawancara mendalam. Adapaun sumber data yang di dapat dari beberapa Penyuluh diantaranya ialah:

No	Nama	Umur	Jabatan	Agama	Daera Binaan
1	Bapak Husein Sahiri	53	(Bimas Islam) Penyuluh	Islam	Kecamatan sirimau
2	Ibu Aslamia Rahantan	50	Penyuluh	Islam	Kecamatan sirimau/ Lorong Amalatu (TPQ Asshifa dan Majelis Taklim Nurul Izza)
3	Ibu Hasna djaki Waly	42	Penyuluh	Islam	Kecamatan Sirimau/ Batumera Dalam (TPQ Al-Mutaqallim) dan Majelis Taqlim Alqausar)
4	Ibu Siti Nurani	52	Penyuluh	Islam	Kecamatan

	Kabalmay				Sirimau/ BTN Kebun Cengke/ Kampong Pinang Puti (Majelis Taklim Nurul Hijra)
5	Bapak Abdul Wahab Lumaela	58	Penyuluh	Islam	Kecamatan Sirimau (SMP 2 Negeri Ambon)
6	Bapak Adhar	28	Penyuluh	Islam	Kecamatan Sirimau/ Jalan Baruh (TPQ An- Nubua Gadihu, Quran Center Maluku)
7	Bapak Muhammad Lumaela	51	Penyuluh	Islam	Kecamatan sirimau
8	Bapak Yusuf Hatala	45	Penyuluh	Islam	Kecamatan Sirimau/ Jalan Baru Kota (TPQ Khoirul Bariya

						KUA dan Remas Nurul Huda)
9	Ibu Indra Waty Tuasikal	53	Penyuluh	Islam		Kecamatan Sirimau/ Warasia (TPQ Al-Gafar)
10	Ibu Rahima Ngangun	43	Penyuluh	Islam		Kecamatan Sirimau/ Jalan Baru (Majelis Taklim Annisa Al- Muklisad)

Instumen penyuluh-penyuluh diatas mewakili peneliti dalam penelitian dari penyuluh pada umumnya yang ada di kecamatan sirimau.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penyusunan proposal ini ialah

1. Data primer

Data primer yaitu data yang di dapatkan langsung dari sumbernya yang di peroleh langsung melalui wawancara, dan observasi secara langsung. Kepada para penyuluh kementerian agama kota ambon, kepala kemeterian agama kota ambon, para penyuluh kementerian kota ambon, dan lainnya yang ada hubunganya dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang di peroleh dari literatur, baik buku-buku, dokumen, jurnal, skripsi atau karya ilmiah lainnya, foto maupun referensi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan.⁵⁵

b. Wawancara

Wawancara (*interview*), adalah suatu metode yang di gunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji⁵⁶

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁵⁷

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber terkait permasalahan yang di teliti.

c. Dokumentasi

⁵⁵ P.joko subagyo: *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, penerbit Pt Rineka Cipta, jakarta 2015, hlm 63

⁵⁶ Ridwan, *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* hlm.17

⁵⁷ P.joko subagyo: *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, penerbit Pt Rineka Cipta, jakarta 2015, hlm 39

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, skripsi/ karya ilmiah, dan sebagainya.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klarifikasi berupa pengelompokan/ pengumpulan dan pengategorian data ke dalam klas-klas yang telah di tentukan.⁵⁹

Data yang telah di peroleh dalam penelitian ini di analisis secara deskriptif dengan langka-langka menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Mengumpulkan beberapa bahan dan pertanyaan yang saling berkaitan (*display data*).
2. Menganalisis data secara keseluruhan dan menganalisis sesuai tema dan berkaitan agar lebih sederhana (*reduksi data*)
3. menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan kerancuan karena perbedaan-perbedaan (*interpretasi data*)

⁵⁸ Mita Syamsi :Skripsi, *Jilbab Dan Gaya Hidup (Studi Kasus Model Jilbab Pada Mahasiswa Iain Ambon)* 2017,hlm 35

⁵⁹ P.joko subagyo: *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, penerbit Pt Rineka Cipta, jakarta 2015, hlm 105

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian lapangan yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat dan jama'ah di Kecamatan sirimau yang selalu cenderung melakukan penyimpangan-penyimpangan sosial, disebabkan faktor lingkungan dan pergaulan bebas.

Penyuluh agama kementerian agama kota ambon yang di tugaskan di kecamatan sirimau kota ambon, turut terlibat berperan dan membantu jama'ah dan masyarakat dengan melakukan pengajian-pengajian, ceramah agama, menghadiri dan mengisi majelis-majelis masyarakat (resepsi pernikahan, memotifasi jama'a haji, mengisi majelis hatamul qur'an, berkhotba di masjid, maupun gema ramadhan), dan ikut diskusi-diskusi musyawarah berkenaan dengan agama Islam, dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat.

1. Peran penyuluh kementerian agama kota ambon di kecamatan sirimau, memberikan penyuluhan terhadap jama'ah dan masyarakat Islam tentang perbaikan akhlak, masalah pergaulan, menekankan pentingnya dan memberantas buta aksara alquran.
2. Penyuluh juga aktif berpartisipasi di majelis-majelis di masyarakat. Penyuluh juga berperan sebagai pendakwah, dan serta penyuluh agama juga menjadi tempat bertanya di setiap menyampaikan dakwah Islam serta memberikan pesan-pesan motifasi.

B. Saran

Adapun saran yang di anggap perlu untuk disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyuluh agama diharapkan lebih sering untuk melakukan penyuluhan bagi masyarakat dan mad'u jama'ah pengajian kaum ibu-ibu (majelis taklim), mimbar khutbah jumat. Mengingat masyarakat Kecamatan sirimau masih cenderung untuk selalu mengikuti tren zaman yang melanggar norma-norma nilai agama Islam.
2. Penyuluhan agama memberikan sarana kenyamanan bagi masyarakat dan bisa untuk dilakukan penyuluh dengan sistem satu orang serta membantu masalah keluhan masyarakat dengan menggunakan dua orang antara seorang penyuluh agama dengan satu orang jama'ah yang menceritakan keluhan di masyarakat.
3. Disarankan kepada seluruh masyarakat baik agar kiranya menyupport pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam proses penyuluhan oleh kementerian agama kota ambon, serta penambahan pertemuan dalam proses penyuluhan dengan di adakan evaluasi untuk sekiranya nanti dipraktekan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Idris Fakaubun: 2016 skripsi: *Peran Tenaga Pendidik Agama Islam Dalam Memotifasi Peserta Didik Untuk Mengamalkan Ajaran Islam Di Sma Huamual Barat Talaga Kecamatan Huamual Kab, Seram Bagian Timur.*

Man Arfa Arman : 2009, *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta, Hilliana Press
Departemen Agama; 2009, *Al-Qura'an Terjemahan Dan Asbabun Nuzult,* Cv Al Hanan.

Sungkowo Edy Mulyono, 2017: *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat.*
Yogyakarta ombak (Anggota Ikapi).

Asep Muhyiddin, 2002: *Metode Pengembangan Dakwah.* Bandung. Pustaka Setia.

Elly M. Setiadi & Usma Kolip, 2011 : *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial.* Jakarta, kencana prtheadamedia group.

Huston smith: 2008, *Agama-Agama Manusia.* Jakarta, yayasan obor indonesia.

Muhammad yunus, 1973, *Kamus Besar Arap-Indonesia,* (Jakarta: Yayasan Penafsiran Al-Qur'an)

Isep Zainal Arifin, 2009 : *Bimbingan Penyuluh Islam Pengembangam Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam.* Jakarta Raja Grafindo Persada

Referensi lainnya-

M. Daud, : Jurnal Pdf; *Pera Dan Fungsi Penyuluh Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam.* Diakses pada tgl 4 november 2020

Maulana limbong. Skripsi online: *peran penyulu kementerian agama dalam menyampaika dakwah islam di kecamatan payung kabupaten karo.* Diakses pada tgl 4 november 2020

<http://isyal17student.wordpress.com/peranpenyuluh-agama-00:56-00-00-01.2008>. diakses pada tgl 4 november 2020

<http://rochem.wordpress.go.id/Agama-dakwah-10:30-1031,2008> di akses pada tgl 4 november 2020

Harry hamdiman: Skripsi online: peran penyuluh agama dalam pembinaan mental masyarakat diwilaya pengembangan agrowisata di kabupaten bogor: hlm 18 di akses pada tgl 5 november 2020

Amirulla, :buku elektronik: Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh

Agama Pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Ri Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama. penerbit, young progressive Muslim, tangerang selatan 2006.Hlm 17 di akses pada tgl 5 november 2020

<http://jagokata.com/arti-kata/pembinaan.html> di akses pada tgl4 november 2020

<http://suniscome.50webs.com/32%20Konsep%20Pemberdayaan%20Parti>

[ipasi%20Kelembagaan.pdf](http://suniscome.50webs.com/32%20Konsep%20Pemberdayaan%20Parti) di akses pada tgl 4 november 2020

<http://xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan>

[menurut.html?m=1](http://xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan) di akses pada tgl 5 november 2020

<http://www.zonareferensi.com/pengertian-masyarakat/> di akses pada tgl 5

november 2020

<https://www.duniapelajar.com/2012/04/13/bentuk-bentuk-pembinaan/> diakses

pada 4 november 2020

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENYULUH

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Lokasi :
Pekerjaan :
Jabatan :

1. Sejak kapan bapak/I diangkat dan bekerja sebagai penyuluh
2. Apakah bapak/I menjadi seorang penyuluh (ditugaskan di satu tempat masyarakat, ataukah
3. Menurut bapak/I bagaimana kondisi keagamaan masyarakat kota ambon, khususnya di kecamatan sirimau
4. Menurut bapak/I apa peran seorang penyuluh
5. Apa manfaat dilaksanakanya penyuluh di masyarakat
6. Apa saja program-program yang dilakukan di masyarakat
7. Apa saja materi-materi yang di sampaikan dalam proses pembinaan dan pemberdayaan di dalam masyarakat
8. Bagaimana bentuk-bentuk dakwah (ucapan, tulisan, praktek, langsung) yang di sampaikan dalam masyarakat
9. Pembinaan dan pemberdayaan apa saja yang di lakukan dalam proses penyuluh di masyarakat
10. Menurut bapak/I apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penyuluhan
11. Siapa saja yang terlibat dalam proses penyuluhan
12. Dalam proses penyuluhan apaka telah di jadwalkan waktu penyuluhan
13. Sejauh manaka ukuran keberhasilan yang dilakukan penyuluhan pada masyarakat

14. Sejauh manaka ukuran ketidak berhasilan yang dilakukan penyuluhan pada masyarakat
15. Apa saja media yang di lakukan dalam proses penyuluhan (buku-pena, invokes, mic)
16. Metode apa yang di pakai dalam proses penyuluhan
17. Apa saja tantangan yang di hadapi internal penyuluh
18. Apa saja tantangan yang di hadapi kusus dari masyarakat

DOKUMEN-DOKUMEN



Wawancara bersama Ketua bimas islam bapak Ustat Husein sahiri, M.Ag: pengawas para penyuluh kemenag kota ambon, di ruangan bimas islam Kantor Kementerian agama kota ambon



Wawancara bersama Ibu Aslamia Rahantan Penyuluh Kementerian Agama Kota Ambon, di ruangan penyuluh kementerian agama kota ambon



Wawancara bersama Ibu Asma Djaki Waly Penyuluh Kementerian Agama Kota Ambon, di ruangan penyuluh kementerian agama kota ambon



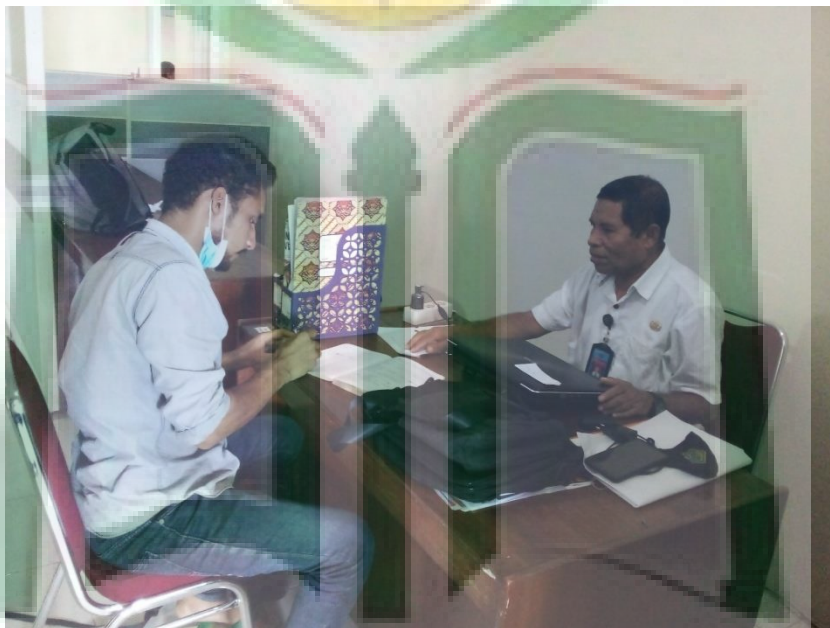
Wawancara bersama Ibu Siti Nurani Kabalmay Penyuluh Kementerian Agama Kota Ambon, di ruangan penyuluh kementerian agama kota ambon



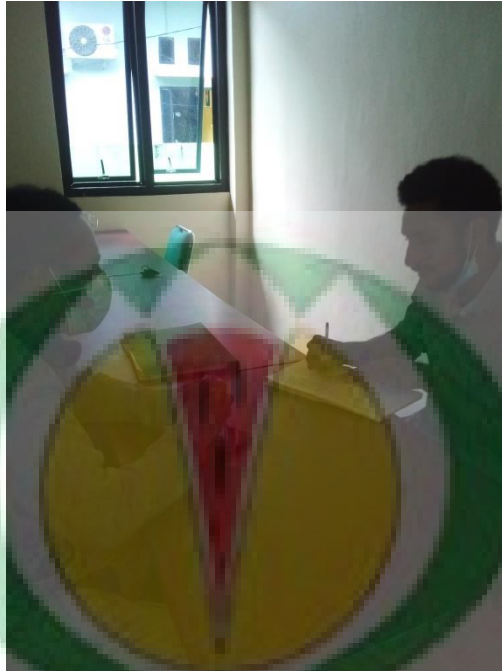
Wawancara bersama, Bapak Ustat Adhar Penyuluh Kementerian Agama Kota Ambon, di kampus IAIN Ambon



Wawancara bersama, Ibu Indra Wati Tuasikal S.Pd Penyuluh Kementerian Agama Kota Ambon, di kantor KUA kecamatan sirimau Ambon



Wawancara bersama, Bapak Muhammad Lumaela S.Ag, Penyuluh Kementerian Agama Kota Ambon, di kantor kementerian agama kota Ambon



Wawancara bersama, Bapak Yusuf Hatala, penyuluh kementerian agama kota ambon,
di kantor KUA kecamatan Sirimau kota Ambon

Wawancara bersama, Ibu Rahima Ngangun S. H.I, Penyuluh Kementerian Agama
Kota Ambon, di kantor KUA Kecamatan Sirimau kota Ambon

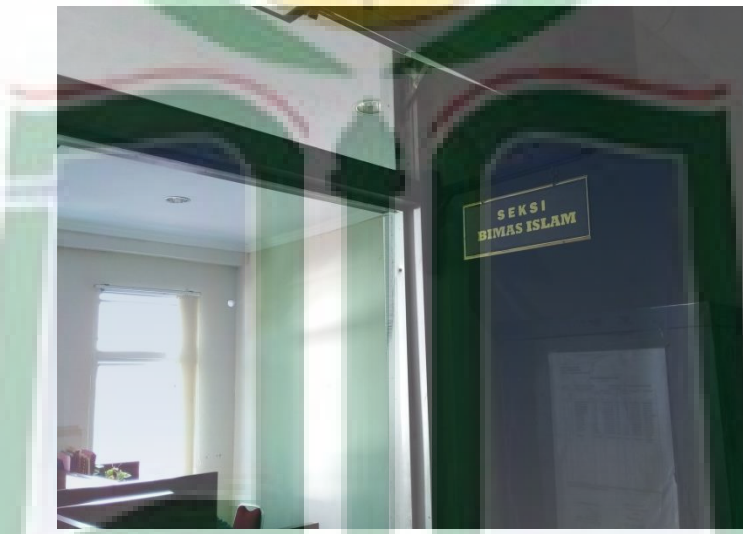
Wawancara bersama, Bapak Abdul Wahab Lumaela, Penyuluh Kementerian Agama
Kota Ambon, di Masjid AL-fatah kota Ambon



VISI-MISI Kantor Kementerian Agama Kota Ambon



Ruangan Pelayanan Kantor Kementerian Agama Kota Ambon



Ruangan Seksi Bimas Islam Kementerian Agama Kota Ambon



Halaman depan Kantor Kementerian Agama Kota Ambon





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : lain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-05/ln.09/3/3-a/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 06 Januari 2021

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Maluku
Di
Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Amidhan Wadubun
NIM : 160206012
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Kementerian Agama Kota Ambon Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dakwah (Studi Kasus di Kecamatan Sirimau)
Lokasi : Kecamatan Sirimau Kota Ambon
Waktu : 11 Januari – 11 Februari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 077/DPMPTSP/II/2021

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang : SURAT PENGANTAR IZIN PENELITIAN NOMOR : 074/17/BKBP/2021 Tanggal 11 Januari 2021

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :


- Nama : **AMIDHAN WADUBUN**
- Untuk : MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL : PERAN PENYULUH AGAMA KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON DALAM PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DAKWAH (STUDI KASUS DI KECAMATAN STRIMAU)
1. Lokasi Penelitian : KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
 2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
 - b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
 - c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
 - d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
 - e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
 - f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
 - g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 11-01-2021 s/d 11-02-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 01 Februari 2021

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


Ir. Ferdinanda J. Lubanapassy, M.Si
Pemula Utama Muda
NIP : 19630215 199203 2 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jalan Hasanuddin No. 14 Kapaha Ambon 97128
Telepon 0911314985 Email : kemenagkotaambon@rocketmail.com
Website : kemenagkotaambon.net

Ambon, 15 Februari 2021

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 196 /Kk.25.03/1/KP.02.3/02/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saradju Kelrey, S.Ag
NIP : 197007301993021001
Pangkat/ Gol.Ruang : Penata Tk.I. III/d
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Unit Organisasi : Kantor Kementerian Agama Kota Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Amidhan Wadubun
NIM : 160206012
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Kementerian Agama Kota Ambon Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dakwah (Studi Kasus di Kecamatan Sirimau)

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian pada KUA Kecamatan Sirimau dari tanggal 11 Januari 2021 s/d 11 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Saradju Kelrey